

PEMBATASAN FACEBOOK SEBAGAI RUANG PUBLIK DAN RUANG PRIVAT

(Studi pada Pengguna Facebook, Dusun Bajang, Desa Daleman,

Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Yogyakarta)



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

Rizki Primayanti

12540065

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



SURAT PERNYATAAN

Nama : Rizki Primayanti
NIM : 12540065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
No Telp./Hp : 089658284033
Alamat : Bajang RT 02 RW -, Desa. Daleman, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Yogyakarta
Judul Skripsi : PEMBATASAN FACEBOOK SEBAGAI RUANG PUBLIK DAN RUANG PRIVAT (Studi pada Pengguna Facebook di Dusun Bajang, Desa Daleman, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Yogyakarta)

Skripsi ini akan saya ajukan kepada tim penguji dalam ujian munaqosah yang di seleggarakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah diujikan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 bulan terhitung dari tanggal ujian. Jika ternyata lebih dari 2 bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia ujian kembali dengan biaya tersendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kersajanaan saya

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 November 2017

Saya yang menyatakan,



Rizki Primayanti

12540065

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKI PRIMAYANTI
NIM : 12540065
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

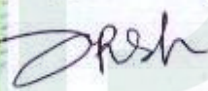
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan/Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas Pemakaian Jilbab dalam Ijazah Strata Satu Saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan Ridho Allah.

Yogyakarta, 10 November 2017

Yang membuat pernyataan,




RIZKI PRIMAYANTI

125400065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dra. Hj. Nafilah Abdullah M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara.

Nama : Rizki Primayanti
NIM : 12540065
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : *Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Sebagai Ruang Publik dan Ruang Privat Bagi Pengguna di Dusun Bajang, Desa Daleman, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul Yogyakarta.*

Sudah dapat diajukan kepada program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I (satu) dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 November 2017

Pembimbing

Dra. Hj. Nafilah Abdullah M.Ag
NIP: 19530611198603 20001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2738/ Un.02/Du /Pp.083/12/2017

Tugas Akhir dengan Judul : PEMBATASAN FACEBOOK SEBAGAI RUANG
PUBLIK DAN RUANG PRIVAT (Studi pada Pengguna Facebook di Dusun Bajang,
Desa Daleman, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RIZKI PRIMAYANTI
Nomor induk mahasiswa : 12540065
Telah diujikan pada : Jum'at, 8 Desember 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+ (83)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Penguji I

Dra. Hj Nafillah Abdullah, M. Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji II

Dr. Moh. Soebada, S.Sos.M.Hum.
NIP.19720417 199903 1 003

Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001

Yogyakarta, 8 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
DEKAN -



Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةِ شَأْنٍ عَنْ تَفْصِيلِهَا بَيَّا نَ: ذُكَا ءٌ وَ حِرْ
صٌ وَ أَجْتِهَادٌ وَ دِرْهُمٌ وَ صُحْبَةٌ أَسْتَا ذٍ وَ طَوْلُ زَمَانٍ

Artinya: Saudariku ! kamu tidak akan mendapat ilmu, kecuali dengan enam perkara: akan aku jelaskan perinciannya:

1. Kecerdasan
2. Ambisi (terhadap ilmu)
3. Kesungguhan
4. Harta benda
5. Bimbingan guru
6. Waktu yang lama

(Imam Syafi'i)

KATA MUTIARA

Ilmu lebih utama daripada harta. Sebab ilmu itu warisan para nabi, adapun harta adalah warisan Qorun, Firaun dan lainnya. Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjaga kamu, kalau harta kamulah yang menjaganya.

(Ali Bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada

Kedua orang tua tersayang dan tercinta, Muh.Amin dan Sri Saraswati

Serta adik-adik dan keluarga besar

Teman-teman yang telah mendampingi

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Facebook Sebagai Ruang Publik : Batasan Privat dan Publik dalam Jejaring Sosial”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Adib Sofia, S.S, M.Hum. selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Yogyakarta, yang telah memberikan arahan, partisipasi, serta motivasi bagi penulis dalam langkah mengerjakan skripsi.
4. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, bimbingan serta mengajari ilmu selama dalam masa kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
5. Dra. Hj. Nafilah Abdullah , M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bijaksana dan tegas dalam memberikan nasihat, serta telah meluangkan waktu untuk bimbingan dalam mengoreksi penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membekali ilmu selama perkuliahan sampai penulisan skripsi.
7. Staf Tata Usaha serta Staf Perpustakaan UIN yang telah sabar melayani dan membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

8. Keluarga penulis Bapak Muh.Amin dan Ibu Sri Saraswati sebagai orang tua yang tak pernah lelah mendidik, mengasihi, memotivasi serta mendoakan kepada penulis baik dalam material maupun moral sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Adik-adik dan keluarga besar yang ikut serta mendukung.
9. Seluruh teman-teman Sosiologi Agama Angkatan 2012 dan kerabat dekat yang ada yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membuat canda, tawa, sedih dan membagi ilmu, pengalaman serta dukungan dalam merangkai skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas segala jasa yang telah diberikan oleh semua pihak baik di dunia maupun di akhirat.

Terakhir penulis, berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan bagi penulis terutama.

Yogyakarta, 7 November 2017

Penulis

Rizki Primayanti
NIM 12540065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Era milenial ini, internet telah menjadi bagian lekat kehidupan sosial. Sebagai konsekuensi dari jaringan komunikasi-informasi internet yang luas menembusi sekat-sekat kultural, etnik, gender, dan bawaan pluralitas masyarakat, lahir berbagai media sosial yang bisa menghubungkan penggunaanya dengan lebih cepat dan mudah. *Facebook*, salah satu bentuk jejaring sosial berbasis internet, memiliki karakteristik sosial tersendiri bagi penggunaannya. Kondisi ini, melahirkan masalah-masalah akademik, sehingga butuh kajian sistematis atas pola dan karakter kehidupan sosial nyata dan kehidupan di dunia *facebook*. Selain itu, secara spesifik perlu dirunut dan dikaji batasan-batasan keprivatan dan kepublikan dalam dunia maya.

Penelitian ini berusaha menjawab, beberapa persoalan, yaitu; bentuk ruang privat dan ruang publik dalam *facebook*; batasan privat dan publik dalam relasi komunikasi antar pengguna *facebook* kontemporer. Metodologi yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yang menekankan pada deskripsi dan narasi ulasan, daripada penyusunan angka-angka dan statistik. Data didapatkan dari observasi langsung penggunaan *facebook*, wawancara dengan pengguna yang dipilih dari *user facebook* di Bantul Yogyakarta. Informan adalah akademisi yang merupakan pengguna aktif media sosial. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan landasan teori 'hiperrealitas' Jean Baudrillard.

Penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut: *pertama*, *facebook* lahir akibat beroperasinya internet secara luas, dan menggantikan bentuk komunikasi lama melalui media massa konvensional. *Kedua*, *facebook* mempunyai ruang privat dan publik sebagaimana ruang di dunia fisik. *Ketiga*, batasan privat dan publik dalam komunikasi di *facebook* mengalami peleburan batas, sebagai konsekuensi dari bentuk kehidupan masyarakat hiperrealitas yang bersifat spontan, bias, dan berubah-ubah basis orientasi maknanya.

Kata Kunci: Internet, Komunikasi, Facebook, Hiperrealitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II: INTERNET, JEJARING SOSIAL, DAN FACEBOOK.....	22
A. Internet sebagai Determinan Jejaring Sosial	22
B. Facebook sebagai Media Sosial	30
BAB III: RUANG FACEBOOK: BATASAN PRIVAT DAN PUBLIK	
.....	35
A. Facebook sebagai Realitas yang Meruang.....	35
B. Ruang Privat dan Publik dalam Facebook.....	37
BAB IV: BATAS PRIVAT DAN PUBLIK FACEBOOK DALAM	
MASYARAKAT HIPERREALITAS	46

A. Pola Komunikasi di <i>Facebook</i>	46
B. Batasan Privat dan Publik Facebook dalam Masyarakat Hiperrealitas.....	54
BAB V: PENUTUP	61
A. Kesimpulan	62
B. Saran dan Refleksi	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial dalam jaringan internet, memungkinkan orang untuk secara pribadi, berhubungan dengan orang lain. Kemudian komunikasi dapat berkembang dengan sangat cair. Antara teman dapat saling berbagi informasi secara lebih detail. Dengan batas-batas tertentu yang hampir sulit dibedakan dengan komunikasi secara langsung. Mulai dari bertukar kabar yang biasa-biasa, seperti: apa lauk yang sedang dimakan, sedang berada dimana, sedang ada kegalauan atau masalah apa, dan seterusnya. Selain itu juga dapat dilakukan pertukaran informasi yang sifatnya lebih formal. Semisal: data-data keuangan, materi perkuliahan, informasi-data kantor, dan lain-lain. Terlebih lagi, koneksi internet yang berdaya jangkau global, dapat lebih memperluas area interaksi.

Karena fungsi dan keberadaannya yang hampir mirip dengan interaksi langsung (*face to face*), media sosial internet juga disebut dengan “jejaring sosial”. Artinya, semacam jalinan interaksi yang saling terhubung seperti jaring. Salah satu jejaring sosial, adalah *facebook*. Awalnya, sebagai media sosial, hubungan yang terjalin di dalam *facebook* lebih disebabkan karena suatu hubungan yang spesifik. Spesifik dalam artian telah terjalin sebelumnya hubungan yang bersifat langsung. misalnya: teman sekampung, saudara jauh, teman seangkatan dalam studi. Semakin hari, hubungan melalui *facebook* ini dapat menjadi media ekspresi dalam hobi, pekerjaan bahkan tingkat intelektualitas.

Facebook menjadi populer dan menemukan detaknya saat internet digunakan secara publik. Masyarakat umum dapat membuka cakrawala interaksinya dengan dunia

luar yang sebelumnya mungkin tak terbayangkan. Keterbatasan-keterbatasan yang sering dialami saat berkomunikasi dengan kenalan, teman, saudara atau siapapun yang terpisah jarak, sehingga tidak memungkinkan berinteraksi langsung, dapat terpangkas melalui *facebook*. Karena fungsi ‘komunikatif’ dan spektrum sosial, *facebook* kemudian disebut sebagai (salah satu) media sosial atau *social media*.

Media sosial, semacam *facebook* yang terkoneksi karena jaringan internet, merupakan perkembangan ‘ruang sosial’ yang lahir dari pencapaian teknologi. Sebagai lanjutan dari peradaban modern, hadirnya media sosial semacam *facebook*, ditujukan untuk memudahkan dan memperlancar urusan manusia. Teknologi modern ini memiliki nilai besar dalam memudahkan kehidupan manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Kemajuan sains dan teknologi, pada gilirannya memicu perubahan dalam interaksi manusia.

Masalah-masalah dan problematika seputar *facebook*, sangat banyak dan kompleks untuk dibicarakan. Oleh sebab itu, dibutuhkan penegasan gradual, satu per satu permasalahan yang ingin dikaji. Dalam dunia ilmiah khususnya sosiologi keberadaan *facebook*, adalah sebuah obyek menarik untuk dikaji lebih jauh dan mendalam. Alasannya, karakter dan pengaruh *facebook* sudah dapat dikategorikan ke dalam ‘ruang interaksi antar manusia’. Sebagaimana ruang interaksi lain dalam kehidupan sosial, seperti pasar, kantor, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, perhimpunan dan serikat kerja, dan seterusnya, *facebook* adalah sejenis ‘obyek’ kajian yang nyata.

Ditambah lagi dengan pengaruh-pengaruh yang lahir dari interaksi dalam *facebook*, yang seringkali terbawa atau berimplikasi langsung terhadap kehidupan nyata. Dari pengaruh baik, sampai yang terburuk dapat terjadi karena *facebook*. Misalnya, pertengkaran dan konflik yang terjadi antar keluarga, disebabkan informasi berbeda yang

didapatkan di media sosial. Pernah terjadi tindak penculikan, pengekapan, dan perkosaan yang disebabkan karena *facebook*. Tetapi banyak juga pengaruh baik yang hadir karena adanya *facebook*. Misalnya, mudahnya tersebar informasi tentang kajian-kajian ilmiah, ajaran-ajaran moral, penjelasan-penjelasan agama, dan sejenisnya yang memberikan pengaruh baik dalam kehidupan nyata.

Sebagaimana segala media lain, dalam keberadaannya, media sosial internet pun punya dua sisi: memberi pengaruh baik dan buruk dalam kehidupan penggunanya. Pada dasarnya, hal yang melebihi batas keinginan di setiap tindakan yang dilakukan akan menimbulkan pengaruh negatif. Agar terhindar dari pengaruh negatif tersebut kita harus bisa menyeimbangkan hubungan di dunia nyata dengan hubungan di dunia maya atau media sosial, secara bijaksana.

Bahasan utama dalam penelitian ini adalah jejaring sosial atau media sosial *facebook*. *Facebook* dengan tanpa mengesampingkan jenis media sosial lain akan menarik perhatian khusus dalam kerangka pandang sosiologi. Sosiologi yang sedari mula menitik perhatikan pada 'interaksi antar manusia' sebagai makhluk yang berkecenderungan berkumpul dan bekerja sama, perlu menarik fokusnya terhadap media sosial. Berbagai hasil penelitian dan perumusan teori tentang interaksi manusia yang terjadi dalam dunia nyata, sudah tidak dapat mengabaikan keberadaan media internet.

Antara hubungan nyata (*face to face*) yang bersifat langsung, dengan media sosial internet yang bersifat maya mempunyai karakter-karakter khasnya masing-masing. Tetapi perbedaan yang berada di keduanya, tidak setegas namanya. Seringkali beberapa kasus hubungan dalam dunia maya, lebih terbuka daripada di dunia nyata. Begitu pun sebaliknya, beberapa kasus orang-orang lebih tertutup di dunia maya. Singkatnya,

perbedaan dan penetapan batas hubungan dalam dunia nyata dan dunia maya, menjadi bias. Batas-batas antara dua dunia tersebut, tampak sebagai garis batas yang tidak jelas.

Jika di dunia nyata, batasan antara ‘yang privat’, pribadi atau rahasia personal, sangat jelas batasnya. Misalnya, dengan membangun dinding pembatas, membuat kamar khusus, dan semacamnya. Sehingga ketika berada dalam ruang privat, seseorang menjadi memiliki hak penuh atas aktivitasnya. Tidak seorang pun yang diperkenankannya untuk masuk dan melewati batas yang dibuatnya. Sehingga masalah-masalah dalam interaksi dengan orang lain terjadi dan berlangsung dalam ruang publik, atau ruang yang memang dibuat untuk keberlangsungan interaksi secara luas.

Dalam *facebook*, batasan-batasan antara ‘yang privat’ dengan ‘yang publik’ terbiaskan begitu saja. Di saat sedang asyik makan, dapat langsung seketika beralih ke gambar ‘korban perang Palestina-Israel’, misalnya. Atau saat sedang berkumpul dengan keluarga, tiba-tiba membicarakan isu politik yang terjadi. Foto-foto pribadi dapat dinikmati oleh orang lain secara luas. Informasi-informasi yang sebenarnya tidak menjadi prioritas personal, dengan mudahnya disampaikan. Belum lagi jika membahas tentang berita-berita ‘kosong’ atau *hoax* yang akhir-akhir ini semakin marak, bahkan tanpa perkenan dari pemilik akun.

Kondisi ini melahirkan masalah-masalah akademik, diantaranya: *pertama*, butuh kajian sistematis atas pola dan karakter kehidupan sosial nyata dan kehidupan atau realitas sosial maya. *Kedua*, secara spesifik perlu dirunut dan dikaji batasan-batasan keprivatan dan kepublikan dalam dunia maya. *Ketiga*, persebaran informasi dan komunikasi yang berlangsung di dunia maya (internet) bisa menjadi determinan (pemberi pengaruh) terhadap realitas nyata masyarakat.

Penggunaan *facebook*, tidak hanya menimbulkan pengaruh dan dampak secara langsung pada orang yang sedang menggunakan fasilitas ini, tetapi secara tidak langsung kepada orang lain dan lingkungan sekitar, termasuk berkurangnya waktu untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar secara langsung. Sama dengan hal lainnya pengguna *facebook* tidak akan menimbulkan dampak yang buruk jika digunakan sebagaimana mestinya dan tidak berlebihan.

Sehubungan dengan itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait ‘ruang sosial dalam media *facebook*’. Kajian yang akan penulis lakukan akan menyoroti pada aspek ‘batasan ruang’ dalam penggunaan *facebook*. Khususnya pada distingsi antara ruang privat dan ruang publik dalam media sosial ‘*facebook*’. Oleh sebab-sebab dan penjelasan tersebut, judul yang akan menjadi papan nama penelitian ini adalah “Pembatasan Ruang Privat dan Publik di Jejaring Sosial *Facebook* (Studi atas Pola Komunikasi Akademisi di Bantul Yogyakarta)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai kerangka utama penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk ruang privat dan publik dalam *facebook*?
2. Bagaimana pembatasan ruang privat dan publik dalam relasi komunikasi antar pengguna *facebook* kontemporer?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk ruang privat dan publik dalam *facebook*.
2. Untuk mengetahui batasan privat dan publik dalam relasi komunikasi antar pengguna *facebook* kontemporer.

Adapun manfaat dari penelitian diharapkan berguna secara teoretis dan praktis :

1. Manfaat teoretis
 - a. Dapat memberikan informasi serta menyampaikan komunikasi pada masyarakat virtual.
 - b. Memberikan perluasan kajian, kaitannya dengan ruang interaksi internet, serta studi komunikasi sosial.
2. Manfaat praktis
 - a. Pengguna *facebook* dapat membedakan batasan dunia nyata dengan dunia maya, dalam berinteraksi dan berkomunikasi.
 - b. Supaya pengguna *facebook* lebih bisa memilah-milah konten informasi dalam berkomunikasi melalui media tersebut, karena ada dua kepentingan privat dan publik di *facebook*.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang tema media sosial ini sudah cukup banyak. Tentu saja dengan cakupan, fokus dan pisau analisis yang berbeda-beda. Maka sebelum memasuki

penelitian secara mendalam, beberapa penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan menentukan letak kajian ini akan dilakukan. Di antara beberapa penelitian terkait dengan ‘media sosial’ berbasis internet, dapat dilihat sebagai berikut :

Pertama, penelitian dalam bentuk skripsi yang diangkat oleh Zheitta Vazza Devi, mahasiswi UGM Yogyakarta yang berjudul “Produk Pesan Komunitas Dunia Tak Lagi Sunyi di *Facebook*”. Dalam penelitiannya ini, realitasnya proses transaksi informasi di dunia maya lewat jejaring sosial *facebook* tidak sekedar sebagai penyatuan secara maya. Terlihat sejumlah perkembangan yang terjadi dalam jalinan komunikasi melalui *facebook*, termasuk yang terjadi di dalam komunitas DTLS (Dunia Tak Lagi Sunyi)¹. Dari kehadiran komunitas DTLS lewat media jejaring sosial *facebook* mampu menarik perhatian dan dijadikan sarana pencarian dan pemberian informasi bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus. Dilihat dari sudut pandang sosial, bahwa kehadiran komunitas ini di *facebook* secara mudah terpotret dalam relasi sosial dan komunitas yang dibangunnya.

Penelitian Zheitta Vazza Devi tersebut, komunikasi yang terjalin dalam perkembangan di dunia maya. Bedanya dalam komunitas DTLS tersebut, komunikasi yang terjadi di dalam komunitas lewat media sosial, yaitu yang mampu memberikan informasi kepada yang berkebutuhan khusus.

Kedua, karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Abdul Munib yang berjudul “Kejahatan dengan Sarana Jejaring Sosial *Facebook* dan Upaya Penanggulangannya: Perspektif Hukum Islam”². Penelitian ini secara ringkas dapat dikatakan menekankan dan fokus pada kejahatan dalam *facebook*, sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi tidak dapat dihindarkan, sesuatu yang wajar atau sesuatu yang semestinya

¹ Zheitta Vazza Devi, “Produk Pesan Komunitas Dunia Tak Lagi Sunyi di Facebook (studi cyber-Ethnography tentang Produksi Pesan Anggota Komunitas Dunia Tak Lagi Sunyi di media jejaring sosial facebook)”, Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi UGM.

² Abdul Munib, “Kejahatan Dengan Sarana Jejaring Sosial Facebook dan Upaya Penanggulangannya Perspektif Hukum Islam”, Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2010).

diantisipasi. penelitian tersebut juga mengaitkan dengan wacana keislaman: Islam menjunjung ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sini, teknologi mempunyai sifat yang netral atau bebas nilai, tergantung pada yang menggunakannya, jika itu di gunakan untuk kebaikan maka hasilnya pun baik, tetapi jika di gunakan untuk kesalahan maka hasilnya berupa kejahatan.

Selain itu, karya ilmiah yang ditulis oleh Abdul Munib pada tahun 2010 dengan judul “Kejahatan dengan Sarana Jejaring Sosial *Facebook* dan Upaya Penanggulangannya: Perspektif Hukum Islam” menekankan pada masalah kejahatan-kejahatan yang dilakukan melalui *facebook* secara umum dan bagaimana memproteksi kejahatan-kejahatan tersebut melalui jejaring sosial *facebook* dengan tinjauan hukum Islam.

Terkait dengan informasi dalam jejaring sosial *facebook* sama-sama berhubungan dengan penggunaan media sosial di dalam *facebook*. Jika tidak berhati-hati dalam menyalahgunakan facebook akan terjadi kesalahan yang fatal. Perbedaannya di dalam penelitian Abdul Munib, sarana facebook yang menekankan pada kejahatan dalam perspektif hukum islam.

Di samping dua penelitian tersebut, beberapa penelitian lain tentang *facebook*, diantaranya: “*Facebook* Sebagai Sarana Pertukaran Informasi Fotografi (studi Deskriptif Kualitatif pada Akun *Facebook* Komunitas Fotografi Jalanan Indonesia)” oleh Mahendra Adi Wijaya, Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014; “Hubungan Antara Penggunaan *Facebook* dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas X Di MAN Klaten”, oleh Takhviv Muhammad Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014; “Agresi di Media Sosial *Facebook* Ditinjau dari Konformitas dan Regulasi Diri” oleh Denisa Apriliawati, Fakultas Ilmu

Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015; “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta” oleh Dian Wulandari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015; “Kelebihan *facebook* sebagai Media Komunikasi Jual Beli Online” oleh Fauzan Jatinika Abror, Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015; “Hubungan Antara Penggunaan Jejaring Sosial *facebook* dengan Perilaku Menyimpang Siswa MAN Klaten” oleh Nabita Fitriana Lutfiasari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2016. Persamaan dari penelitian tersebut, adanya interaksi dan komunikasi dalam hubungan sosial di *facebook*. Tetapi, penelitian di atas lebih focus kepada bisnis jual-beli online dan pembelajaran dalam prestasi belajar siswa di sekolah.

Banyaknya penelitian tentang *facebook* yang dilakukan, dalam sisi tertentu bukan menjadikan ‘urgensi’ tema ini menjadi berkurang, akan tetapi justru menekankan ‘besarnya pengaruh’ *facebook* dalam ruang sosial. Terlebih semua penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu, sama sekali belum memberikan landasan kuat untuk kajian sosiologi, yaitu tentang ‘hakikat ruang sosial’ *facebook*. Berdasar tinjauan tersebut, jelas penelitian ini: “Pembatasan Ruang Privat dan Publik di Jejaring Sosial *Facebook* (Studi atas Pola Komunikasi Akademisi di Bantul Yogyakarta)”, memiliki cakupan, fokus, dan perspektif yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Sebagai sebuah upaya ilmiah, penulisan penelitian tidak dapat lepas dari kerangka teoritik dalam pembahasannya. Teori yang bersifat rasional dan sistematis sesuai dengan arah utama kajian ilmiah, digunakan sebagai pengawal sekaligus struktur dasar penulisan karya ilmiah. Seperti telah sedikit disinggung sebelumnya, zaman

internet telah menjadi identitas zaman sekarang ini. Oleh sebab itu, masyarakat yang sekaligus pengguna internet juga memasuki babak baru analisis sosiologis. Jika sebelumnya, teori-teori integrasi, konflik, industri, kapitalisme, dan lain-lain, mengambil perhatian penuh dalam kajian sosial, sekarang media dan pola informasi lebih menarik perhatian. Peralihan kajian sosial ini, menarik perhatian Baudrillard dan mengukuhinya sampai menjadi kritik sekaligus alternatif kuat dalam arah kajian sosiologi kontemporer.

1. Sosiologi Posmodern Baudrillard

Jean Baudrillard adalah salah seorang di antara kelompok teoretisi sosial posmodern yang paling radikal dan menyentak.³ Baudrillard pernah menjadi Marxis. Pada awalnya karya-karya awal dia memulai tulisannya sebagai upaya perluasan kritik kapitalisme Marxis sampai ke wilayah yang melampaui ruang lingkup teori produksi. Baudrillard menemukan bahwa metafora produktivitas dalam marxisme tidak memadai lagi untuk memahami status komoditas pada zaman pascaperang.⁴

Baudrillard mengarahkan perhatiannya pada analisis tentang masyarakat kontemporer, yang tidak lagi didominasi oleh produksi, tetapi lebih dipengaruhi oleh media, model siberetik, dan sistem pengendalian, komputer, pemrosesan informasi, dunia hiburan, dan industri pengetahuan dan sebagainya.⁵ Dia mengembangkan teori yang berusaha memahami sifat dan pengaruh media massa.⁶

2. Masyarakat Hiperrealitas dan Simulasi

³ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, terj. Saut Pasaribu dkk., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 1085.

⁴ Madan Sarup, *Pengantar untuk Memahami Postrukturalisme dan Posmodernisme*, terj. Medhy Aginta Hidayat, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 253.

⁵ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari*, hlm. 1087.

⁶ Madan Sarup, *Pengantar untuk Memahami*, hlm. 253.

Baudrillard, mengatakan media massa menyimbolkan zaman baru, di mana bentuk produksi dan konsumsi lama telah memberi jalan bagi semesta komunikasi baru. Kondisi ini mendasarkan diri pada pola hubungan, umpan balik, dan persinggungan yang bersifat narsistik dan berubah-ubah di permukaan.⁷ Baudrillard mendeskripsikan dunia posmodern sebagai dunia yang dicirikan oleh simulasi.⁸ Ruang publik tidak lagi menjadi tontonan dan ruang privat tidak lagi menjadi rahasia.⁹

Baudrillard memandang dunia sekarang ini sebagai dunia ‘hiperrealitas’. Dunia hiperrealitas adalah ketika media berhenti dari menjadi pantulan realitas, tetapi telah menjadi realitas itu sendiri.¹⁰ Kondisi ini berada pada ketegangan antara realitas dan ilusi. Realitas sebagaimana adanya dan realitas sebagaimana seharusnya, hilang. Semuanya menjadi berlebihan (hiper). Saat dunia sudah menjadi ‘hiper’, garis batas antara yang nyata dan yang imajiner terkikis, realitas tidak lagi diperiksa, untuk membenarkan dirinya sendiri. Realitas rekaan realitas lebih nyata daripada ‘yang nyata’, karena telah menjadi satu-satunya eksistensi.¹¹

Massa telah kehilangan vitalitasnya untuk aktif melawan dunia, tetapi lebih cenderung pasif. Mereka, menurut bahasa Kellner, dipandang sebagai “lubang hitam” yang menyerap semua makna, informasi, komunikasi, pesan, dan seterusnya, sehingga menjadikan mereka kehilangan makna dirinya sendiri. Masyarakat seperti ini dicirikan dengan ketidak acuan, apatis, dan inersia. Inersia, menurut Kellner, berarti leburnya makna dalam media, melebutnya masyarakat dalam ‘massa’, leburnya massa ke dalam

⁷ Madan Sarup, *Pengantar untuk Memahami*, hlm. 258.

⁸ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari*, hlm. 1087.

⁹ Madan Sarup, *Pengantar untuk Memahami*, hlm. 258.

¹⁰ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari*, hlm. 1088.

¹¹ Madan Sarup, *Pengantar untuk Memahami*, hlm. 260.

lubang hitam nihilisme dan tanpa makna.¹² Baudrillard menganggap kita berada di semesta di mana informasi semakin bertambah banyak dan makna semakin sedikit.¹³

Menurut Baudrillard, karakteristik kunci dari masyarakat di dunia ‘hiperrealitas’ adalah terjalinnya dunia nyata dengan simulasi media (hampir) tanpa dapat dipisahkan. Karakter-karakter tersebut dapat dianalisis dari beberapa tanda berikut: *pertama*, media menciptakan dunia simulasi yang kebal terhadap kritik rasionalitas. *Kedua*, media merepresentasikan kelebihan informasi dan media melakukannya dengan mengabaikan tanggapan para pemirsa. *Ketiga*, realitas simulasi ini tidak memiliki rujukan, tidak memiliki dasar, dan tidak memiliki sumber.¹⁴

Karena paradigma ‘dunia sosial’ yang telah berubah sedemikian pencar dan berubah-ubah, Baudrillard memiliki minat yang sangat besar terhadap budaya-budaya permukaan.¹⁵ Dia menolak peduli mendalam terhadap konsep-konsep lawas budaya yang erat dengan nilai ‘adiluhung’ dan sakralitas.¹⁶ Dia berpikir hampir sebaliknya dengan pemikir-pemikir dan pengkaji modern, yang memandang masyarakat dan budayanya punya struktur baku. Sampai di sini, Baudrillard dapat menjadi kaca baca yang cukup representatif dalam penelitian-penelitian tentang media internet dan budaya-budaya yang lahir darinya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

¹² George Ritzer, *Teori Sosiologi dari*, hlm. 1088.

¹³ Madan Sarup, *Pengantar untuk Memahami*, hlm. 259.

¹⁴ Madan Sarup, *Pengantar untuk Memahami*, hlm. 261.

¹⁵ Jean Baudrillard, *Ekstasi Komunikasi*, terj. Jimmy Firdaus, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), hlm. 50-51.

¹⁶ Jean Baudrillard, *Lupakan Postmodernisme*, terj. Jimmy Firdaus, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2015), hlm. 102-103.

Menurut wilayah penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini, merupakan jenis penelitian yang bertolak dari pengumpulan atau penggalian data langsung dari lapangan. Maksudnya, peneliti mengambil data dengan langsung mendatangi sumber data. Karena obyek penelitian ini adalah media sosial *facebook*, maka sumber datanya adalah pengguna *facebook*, dan lapangan penelitiannya adalah media tersebut.

Jika dilihat dari metode pengumpulan datanya, kerangka teoritis dan landasan filosofisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu sebuah jenis penelitian yang lebih memfokuskan pada kedalaman data dan analisis. Lebih menekankan pada deskripsi dan narasi ulasan, daripada penyusunan angka-angka dan statistik.

John Creswell¹⁷, menyatakan bahwa penelitian kualitatif bercirikan beberapa karakter berikut: *Pertama*, mengambil setting penelitian yang alami. Artinya, peneliti tidak mempunyai pretensi untuk mengubah, mengeksplorasi lapangan penelitian menjadi semacam laboratorium yang bisa dikendalikan sesuai kepentingannya. Setting yang sudah ada, dipertahankan seperti adanya.

Kedua, peran dan sisi peneliti dalam penelitian adalah paling vital. Bisa dikatakan peneliti adalah aktor kunci dalam penelitian. Peneliti dalam lingkup kualitatif, diharapkan benar-benar serius dan telaten dalam proses penelitian.

Ketiga, sumber data didapatkan dari beragam sumber. Yaitu penyimpulan dan pengolahan data yang berangkat dari: wawancara, observasi, dokumentasi, yang digabungkan dan dipadukan secara sistematis untuk mendapatkan kedalaman dan kualitas data secara meyakinkan.

¹⁷ John Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 261-263.

Keempat, analisis data secara induktif. Artinya, penelitian kualitatif mengambil data dari fenomena-fenomena khusus yang terbatas dengan jelas, kemudian hasilnya ditarik dan digunakan untuk menghasilkan kesimpulan umum.

Kelima, makna dari partisipan. Artinya, partisipan adalah titik sentral dalam pemaknaan suatu fenomena tertentu. Khusus pada penelitian ini, pengambilan makna (interpretasi) di ambilkan dari keterangan dan data dari partisipan yang diteliti. Dalam hal ini, adalah pengguna *facebook*.

Keenam, gagasan penelitian dapat berkembang sesuai dengan penemuan data baru di lapangan. Dengan kata lain, Creswell menyebutnya sebagai rancangan yang berkembang (*emergent design*). Yaitu sebuah kondisi yang dapat berkembang dan lebih rumit dari yang diperkirakan pada rancangan awal penelitian.

Ketujuh, lebih mapan dalam teori. Artinya, proses, alur, dan perjalanan penelitian benar-benar sesuai dengan suatu teori tertentu. Walaupun, tidak menutup kemungkinan hasil penelitian justru dapat mengkritik dan menolak teori tersebut.

Kedelapan, bersifat penafsiran. Jenis penelitian kualitatif secara khas paling sesuai digunakan untuk membaca dan mengungkap fenomena-fenomena yang belum terungkap secara jelas. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan untuk mengungkap makna yang sebenarnya dari dilakukannya suatu ritual, tradisi, atau kasus tertentu. Hasil penelitian tidak bersifat menghakimi, tetapi berhenti pada taraf “memahami” atau interpretasi.

Kesembilan, dan yang terakhir, adalah karakter berpandangan menyeluruh (*holistic account*). Hal ini seperti sudah penulis singgung sebelumnya, bahwa penelitian kualitatif berangkat dari jenis data yang beragam, oleh sebab itu, maka hasil yang

didapatkannya akan mampu untuk menyingkap fenomena tertentu secara menyeluruh. Masuk pada hampir setiap sisi-sisi dari obyek penelitian.

2. Sumber data

Sebagai penelitian yang bersifat lapangan, maka pencarian data langsung dari lapangan adalah sesuatu yang tak terhindarkan. Oleh sebab itu, data lapangan adalah sumber data utama (*primer*). Data-data tersebut, dihimpun dari berbagai sumber. Yaitu penyimpulan dan pengolahan data yang berangkat dari: wawancara, observasi, dokumentasi, yang digabungkan dan dipadukan secara sistematis untuk mendapatkan kedalaman dan kualitas data secara meyakinkan.

a. Wawancara

Secara definitif, wawancara adalah salah satu dari bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang untuk menggali informasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan maksud dan tujuan tertentu. Dari sini, penulis melakukan wawancara dengan para pengguna *facebook* dari mahasiswa Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012, dan beberapa pengguna *facebook* yang terdaftar sebagai ‘teman’ dalam akun *facebook* penulis. Alasannya, karena akan lebih dapat dimintai keterangan, serta sinkron dengan observasi penulis.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis,

serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Dalam hal ini observasi dilakukan, dengan memantau penggunaan *facebook* melalui akun penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data-data tertulis, berupa dokumen-dokumen yang relevan untuk mendukung pembahasan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, penulis akan melakukan dokumentasi berupa foto *screenshot*, tentang percakapan dan arus informasi dalam *facebook*. Referensi lain, pada penelitian ini, diperkaya dari data-data penunjang (*sekunder*), misalnya dari penelitian-penelitian, dan buku-buku ataupun karya-karya tulisan yang berhubungan dengan tema tersebut.

3. Analisis data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Deskriptif dalam artian menjabarkan dan menyusun data secara sistematis untuk mendukung tujuan penelitian. Penulis tidak memberikan pandangan subyektif. Data-data yang didapatkan dikumpulkan, dipilah, dianalisis, kemudian disusun sesuai dengan landasan teori yang digunakan.

G. Sistematika Pembahasan

Selanjutnya, dalam pembahasan yang akan dipaparkan pada penelitian ini, akan disistematiskan sebagai berikut:

Bab satu, berisi pendahuluan penelitian. yaitu: latar belakang masalah, metode penelitian, dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Sehingga sebelum masuk pada pembahasan, dapat ikuti latar belakang masalah, dan metodologi penggalan datanya, serta perspektif yang digunakan dalam penelitian.

Bab dua, berisi tentang tinjauan umum perkembangan internet dan *facebook*. Penjelasan (deskripsi dan eksplanasi) tentang tata jaringan internet, sampai tiba pada kehadiran *facebook* dan imbas praktisnya di masyarakat merupakan bagian awal yang harus dibahas. Karena dalam perjalanan selanjutnya, hampir semua berlangsung di wilayah ini.

Bab tiga, berisi keterangan tentang batasan ruang privat dan ruang publik dalam *facebook*. Secara spesifik penulis akan menggunakan definisi dan penjelasan kaitannya dengan ruang privat dan ruang publik. Definisi yang dimaksud diambil dari perspektif pengguna *facebook*.

Bab empat, membahas secara lebih praktis terkait eksistensi *facebook* sebagai media komunikasi di dalam ruang sosial. Hal ini selaras dengan fokus dan konsentrasi Baudrillard sendiri yang akhirnya menghasilkan kerangka-kerangka utama tentang dinamika sosial dan komunikasinya yang terjadi media internet. Di samping itu, Hasil analisis data-data yang didapatkan, dengan konsepsi ruang privat dan ruang publik sebagaimana dibahas pada bab sebelumnya.

Terakhir, pada Bab lima akan diberikan kesimpulan dan saran yang berangkat dari hasil penelitian. Kesimpulan berisi pokok-pokok permasalahan dan hasil penelitian. Kemudian, saran adalah rekomendasi lanjutan setelah mendapatkan hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya penelitian ini dapat terkoneksi dengan penelitian selanjutnya, sehingga manfaat penelitian ini dapat teraplikasikan, baik secara teoretis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhirnya, setelah banyak likuan-likuan perjalanan, baik dalam penggalian data maupun dalam penyajiannya, tulisan ini dapat sampai di penghujung bahasan. Batas kajian ini, akan dipadatkan menjadi beberapa pokok bahasan sebagai kesimpulan. Tanpa mengurangi alur dan penjelasan sebelumnya, beberapa bahasan poin-poin kunci akan ditegaskan kembali.

Poin-poin kunci dalam penelitian ini meliputi: *pertama*, kehadiran internet sebagai tonggak perubahan dalam pola dan bentuk komunikasi. Muncul istilah “komunikasi lama” dan “komunikasi baru”. Melalui klaim internet sebagai jenis komunikasi baru, pola komunikasi pun berubah, termasuk media-media yang digunakan. Media massa bertransformasi menjadi Media Sosial atau boleh juga disebut jejaring sosial. Karena berbasis pada jaringan internet, media sosial ini pun berkarakter utama sebagaimana internet, yang salah satunya adalah tidak beruang fisik sebagaimana media-media komunikasi lama.

Kedua, facebook yang menjadi buah dari penetrasi internet ke dalam wilayah sosial dan komunikasi tetap memiliki ruang privat dan publik di dalamnya. Tetapi karena pola interaksi yang pencair, cair dan fleksibel pada era *cyber*, ruang privat dan publik ini semacam menjadi sangat cair dan tidak mudah dilihat batasnya. Dengan bahasa lain, yang lebih sederhana, ruang privat dan publik di facebook mengalami peleburan.

Ketiga, di ruang *facebook*, tidak ada lagi pemisahan antara kehidupan publik dan privat, sebab terpengaruhi perkembangan kapitalisme, sehingga ada jarak antara

kehidupan keluarga, domestik, dan rumah tangga, di satu sisi, dengan dunia pekerjaan dan politik di sisi lainnya. Tidak ada lagi pemisahan yang dilatar belakangi gender, kaitannya dengan kawasan privat yang diorganisasi oleh perempuan dan kawasan publik yang didominasi oleh laki-laki, seperti di masyarakat pra-*facebook* atau internet. Kecenderungan ini menjadi bukti bahwa zaman ini telah benar-benar menjadi zaman hiperrealitas yang bertumpu pada simulasi citraan-citraan tanpa dasar yang kokoh, tetap, baku dan suci.

B. Saran dan Refleksi

Atas hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini, ada beberapa saran atau lebih tepatnya refleksi sebagai acuan ke depannya. Walaupun penelitian ini lebih banyak kekurangannya daripada kelebihanannya, baik secara teoritis maupun penyajian kebahasaan, tetapi tetap mematrikan harapan perubahan di masa depan. Sebuah harapan yang menjadi tanggung jawab kita bersama.

Saran pertama, untuk masyarakat pengguna *facebook* (juga media sosial pada umumnya) dapat benar-benar dapat mengambil jarak antara kehidupan nyata dan dunia virtualnya. Hal ini akan sangat membantu seseorang dapat menemukan ‘subyektifitasnya’ secara penuh terkait dengan rasio dan nalar menghadapi realitas. Dengan kaburnya batas privat dan publik yang ada pada *facebook*, tidak mengambil jarak dan latah selalu hidup di ruang virtual, akan menjadikan batalnya ‘rasio komunikatif’ yang mengandaikan adanya kematangan atau kedewasaan rasio dalam merespon realitas.

Pengguna *facebook* dapat mendudukan kembali *facebook* atau sosial media sebagai ‘media silaturahmi’ antar kenalan dan relasi yang terpisah jarak untuk bertatap dan berkomunikasi *face to face*. Memeriksa kembali seluruh jalinan pertemanan dalam dunia facebook, supaya tidak menjadi seseorang yang hilang di dunianya sendiri.

Selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya, supaya selalu peka terhadap kecenderungan masyarakat kontemporer dalam melakukan kajian. Penelitian tentang fenomena-fenomena sosial di dalam dunia internet masih banyak yang bisa dikaji. Serta kritik terhadap kajian ini, penulis nantikan.

Terakhir, untuk lembaga tempat penulis melahirkan penelitian ini: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, untuk selalu memperbaiki bentuk pengajaran dan kajian dengan memanfaatkan media sosial. Selama pintu-pintu realitas selalu tersedia di setiap lipatan nyata dan maya, selama itu pula pendidikan bisa dilangsungkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas. 2010. *Kamus Sosiologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Al Jadi, Bambang Cahyono. 2009. *Asyiknya pakai Facebook*. (Yogyakarta: Moncer Publisher).
- Antoni. 2004. *Riuhnya Persimpangan Itu; Profil Dan Pemikiran Para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi*. (Solo: Tiga Serangkai).
- Baswardono, Dono. 2003. *Antara Cinta, Seks, dan Dusta; Memahami Perselingkuhan*. (Yogyakarta: Galang Press).
- Baudrillard, Jean. 2006. *Ekstasi Komunikasi*. terj. Jimmy Firdaus. (Yogyakarta: Kreasi Wacana).
- , 2015. *Lupakan Postmodernisme*. terj. Jimmy Firdaus. (Yogyakarta: Kreasi Wacana).
- Budi, R. Daromez Setiar. t.t. *Buku Pintar Internet*. (Surakarta: Al-Hikmah).
- Creswell, John. 2010. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Djaja, Ashad Kusuma. 2000. *Rekayasa Sosial Lewat Malam Pertama*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana).
- Eco, Umberto. 2009. *Teori Semiotika: Signifikansi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi Tanda*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana).

Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Citra Aditya Bakti).

Habermas, Jurgen. 2009. *Teori Tindakan Komunikatif I: Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana).

-----, 2009. *Teori Tindakan Komunikatif II: Kritik Atas Rasio Fungsionalis*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana).

-----, 2012. *Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana).

Hardiman, F. Budi. 2009. *Kritik Ideologi*. (Yogyakarta: Kanisius).

-----, 2009. *Demokrasi Deliberatif*. (Yogyakarta: Kanisius).

-----, 2009. *Menuju Masyarakat Komunikatif*. (Yogyakarta: Kanisius).

Hartley, John. 2010. *Communication, Cultural, and Media Studies: Konsep Kunci*, terj. Kartika Wijayanti. (Yogyakarta: Jalasutra).

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa; edisi 6, Buku 1*, terj. Putri Iva Izzati. (Jakarta: Salemba Humanika).

Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana).

Pareno, Sam Abede. 2013. *Komunikasi Ala Punakawan Dan Abu Nawas*. (Yogyakarta: Baraka Grafika).

Pusey, M. 2011. *Jurgen Habermas: Dasar dan Konteks Pemikiran*. (Yogyakarta: Resist Book).

- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. terj. Saut Pasaribu dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Roestamsjah. 1998. *Apresiasi perkembangan dan Penerapan Tehnologi*. (Jakarta: LIPI Press).
- Romas, C. Syarif. 2003. *Kekerasan Dalam Kerajaan Surgawi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana).
- Sarup, Madan. 2011. *Panduan Pengantar Untuk Memahami Postrukturalisme dan Posmodernisme*. (Yogyakarta: Jalasutra).
- Sarup, Madan. 2011. *Pengantar untuk Memahami Postrukturalisme dan Posmodernisme*. terj. Medhy Aginta Hidayat. (Yogyakarta: Jalasutra).
- Sastrapratedja, M. 2010. “Ruang Publik dan Ruang Privat dalam Tinjauan Kebudayaan”, dalam Budi Hardiman, *Ruang Publik: Melacak Partisipasi Demokratis dari Polis sampai Cyberspace*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Watloly, Aholiab. 2015. *Sosio-Epistemologi: Membangun Pengetahuan Berwatak Sosial*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Wattimena, Reza A. A. 2012. *Filsafat Anti Korupsi*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Weber, Max. 2012. *Sosiologi Agama*, terj. Yudi Santoso. (Yogyakarta: Ircisod).

CURICULUM VITAE

Nama : Rizki Primayanti

Tempat & Tanggal Lahir : Selong, 03 Maret 1991

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

No Hp : 089658284033

Email : kikyprimayanti03@gmail.com

Alamat : Bajang RT 02 RW - Ds. Daleman, Kec. Pandak, Kab.
Bantul Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Formal :

- SDN Selong Sandubaya Lombok Timur : Tahun 1997 - 2003
- MTs Mu'allimat NW Pancor Lombok Timur : Tahun 2003 - 2006
- MA Kotagede Yogyakarta : Tahun 2008 - 2011
- Prodi Sosiologi Agama Ushuluddin Uin SUKA : Tahun 2012 - Sekarang

Daftar dan Data Singkat Responden

Nissa : mahasiswa S2 jurusan Psikologi Sains UAD Yogyakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2010.

Gati Fitriani : Alumni S1 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UNJ Jakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2010.

Tyto Bagus Panuntun : Alumni S1 Jurusan PGSD UNY Wates. Pengguna Facebook sejak tahun 2009.

Amru Munandar : mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi UMY Yogyakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2010.

Fauzan Amiruddin : mahasiswa S1 Jurusan Penerbangan STTA Yogyakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2013.

Ade Musofa Zuhri : Alumni S1 Jurusan Bahasa Arab Sastra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2010.

Wahyu Novi Prianto : Alumni D3 Jurusan Keperawatan Akper Notokusumo Yogyakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2008.

Aji Feru : Pegawai Swasta Yogyakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2011.

Afa : Alumni S1 Jurusan Sosiologi UGM Yogyakarta. Pengguna Facebook sejak tahun 2010.

LAMPIRAN PERTANYAAN DAN SUMBER DATA

Daftar Pertanyaan Responden:

1. Sejak berapa lama punya akun Facebook?
2. Seberapa sering membuka akun Facebook anda?
3. Seberapa sering anda *update* status Facebook?
4. Siapa saja teman Facebook anda? Apakah orang-orang yang sudah pernah terjalin hubungan secara langsung ataukah hanya berhubungan secara maya?
5. Bagaimana anda memandang dan memaknai istilah 'privat'?
6. Bagaimana anda memandang dan memaknai istilah 'publik'?
7. Apakah anda pernah mem-*publish* konten-konten yang bersifat privat atau pribadi di Facebook?
8. Bagaimana tanggapan anda saat ada yang melihat konten-konten pribadi anda di Facebook?
9. Apakah anda pernah melihat dan mencari informasi pribadi seseorang melalui Facebook?
10. Apakah anda melihat Facebook sebagai wahana privat ataukah wahana publik?
11. Sejauh mana privasi anda terjaga dalam penggunaan Facebook?
12. Sejauh ini nyamankah atau puaskah anda dengan komunikasi yang dilakukan melalui Facebook?

Lampiran Dokumen



Gambar 1

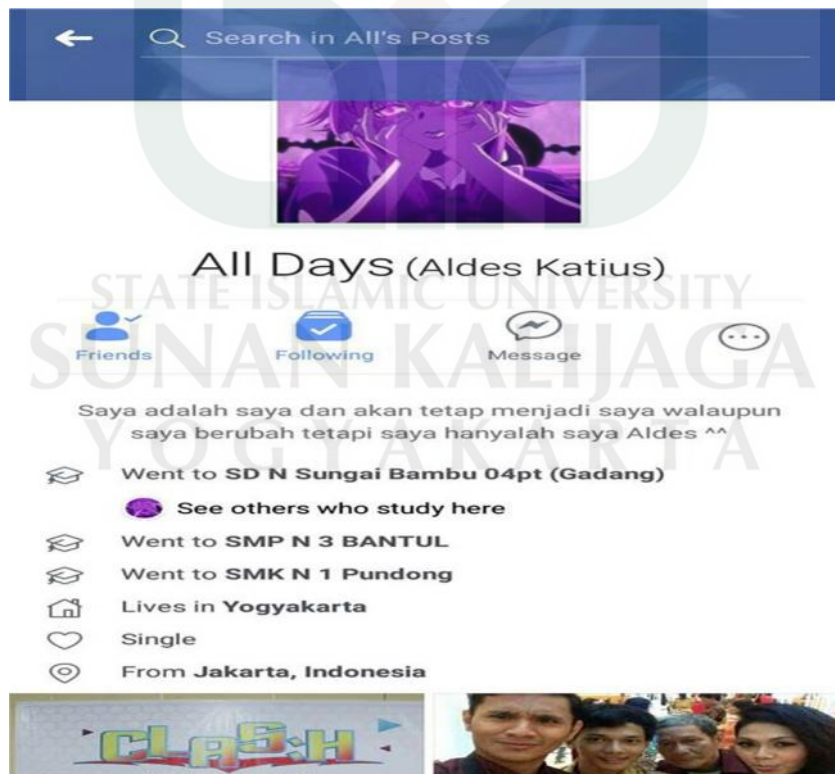


Gambar 2

Lampiran Dokumen



Gambar 3



Gambar 4

Lampiran Dokumen



Gambar 5



Gambar 6



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B- 155 /Un.02/DU.I/PG.00/08/2017**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rizki Primayanti
NIM : 12540065
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/10 (sepuluh)
Tempat/Tanggal lahir : Selong/ 03 Maret 1991
Alamat Asal : Selong, Lombok Timur ,NTB
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Masyarakat Desa Bajang, pandak
Tempat : Bajang , pandak, bantul
Tanggal : 10 Agustus s/d 03 November
Metode pengumpulan Data : Metode Observasi dan Interview

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Yang bertugas

(Rizki Primayanti)

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Faizuddin Faiz

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di	Telah tiba di
Pada tanggal	Pada tanggal
Kepala	Kepala
(Suryanta)	(M. RUKHMAN)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9286/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-155/Un.02/DU./PG.00/08/2017
Tanggal : 10 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"FACEBOOK SEBAGAI RUANG PUBLIK: BATASAN PRIVAT DAN PUBLIK DALAM JEJARING SOSIAL"** kepada:

Nama : RIZKI PRIMAYANTI
NIM : 12540065
No.HP/Identitas : 089658284033/3402064303910001
Prodi/Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Bajang Dalem, Kelurahan Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 8 November 2017 s.d 10 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
شعبة علم الاجتماع الديني



شهادة

تشهد إدارة شعبة علم الاجتماع الديني بأن :

RIZKI PRIMAYANTI:

الاسم

12540065 :

رقم القيد

قد شارك في اختبار مهارة تلاوة القرآن في 6 نوفمبر 2015، وحصل

A/B :

على درجة

رئيسة الشعبة،

ادب صفي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

رقم التوظيف: 19780115 200604 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.54.8.1452/2017

This is to certify that:

Name : **Rizki Primayanti**
Date of Birth : **March 03, 1991**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **October 19, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 19, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rizki Primayanti
NIM : 12540065
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 2 November 2017

Kepala PTIPD



Dr. Sofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.1734/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Rizki Primayanti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Selong, 03 Maret 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 12540065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Tirtorahayu
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,02 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001